7. PENUTUP

7. 1. Keterbatasan

Pada karya perancangan logo komisi-komisi pelayanan di GKI Sangkrah Surakarta ini, hanya dibuat untuk komisi-komisi pelayanan yang berada di bawah Bidang Kategorial Usia. Sebenarnya untuk dapat mencapai hasil maksimal dari perancangan logo dan *corporate identity*, suatu organisasi, instansi, perusahaan, dan gereja, maka dalam suatu organisasi harus memiliki kesatuan dan keseragaman desain. Apabila dalam kesempatan ini hanya dibuat desain logo komisi dan *corporate identity* dari salah satu bidang dalam organisasi gereja, dikarenakan keterbatasan waktu yang tersedia dalam pelaksanaan tugas ini. Sehingga penyusun merasakan bahwa karya perancangan logo komisi pelayanan di GKI Sangkrah Surakarta ini masih dapat terus dikembangkan dan disempurnakan lagi.

7. 2. Kesimpulan

Dalam proses pembuatan karya desain perancangan logo komisi gereja dengan menggunakan pendekatan *local genius* ini, penulis mendapatkan banyak hal baru yang berguna. Untuk itu dapat disimpulkan sebagai berikut : dalam suatu perancangan logo dan *corporate identity* sangat diperlukan data-data yang lengkap dan akurat mengenai organisasi atau instansi. Selain itu dalam proses perancangan ini peranan klien dari organisasi atau instansi sangat berguna untuk mendapatkan hasil yang maksimal dan sesuai dengan kebutuhan. Namun hal penting lainnya yang didapatkan oleh penyusun adalah bahwa unsur budaya yang selama ini dianggap dapat sebagai sesuatu yang kuno dan tidak menarik, ternyata apabila diolah, dipelajari, dikembangkan, dapat menjadi sesuatu yang menarik dan memiliki nilai-nilai yang baik.

7. 3. Saran

Penggunaan unsur kebudayaan atau *local genius* dalam perancangan logo dan *corporate identity* adalah sesuatu hal yang baru dan

unik. Apalagi negara kita Indonesia memiliki begitu banyak unsur kebudayaan yang ada dalam masyarakat, hal ini apabila diolah dan dikembangkan akan dapat melestarikan nilai-nilai baik yang terkandung dalam budaya dan kehidupan masyarakat bangsa kita.